

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian secara umum diartikan sebagai proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian adalah proses ilmiah yang mencakup sifat formal, karena hal ini terikat pada aturan, urutan ataupun cara penyajian agar dapat memperoleh hasil yang dapat diakui, serta dapat bermanfaat bagi banyak orang dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, memecahkan masalah dari sebab-akibat, serta dapat diulang kembali dengan cara yang sama.⁴³

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah instrumen kunci dari penelitian tersebut.⁴⁴

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman umum terhadap kenyataan sosial yang terjadi dari sudut pandang partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.⁴⁵

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif atau penelitian

⁴³ Endang Widi Winarni, *Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R & D* (Bumi Aksara, 2021), 2–3.

⁴⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan S.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), 8.

⁴⁵ Mohammad Subhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 8.

taksonomik. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasikan suatu gejala, fenomena atau kejadian sosial yang ada.⁴⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora jurusan Psikologi Islam Universitas UIN Antasari Banjarmasin, yang beralamat:

1. Kampus 2 bertempat di Jl. Pandarapan Guntung Manggis, Kemuning, Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian kali ini membutuhkan narasumber untuk dapat memberikan data yang diperlukan pada penelitian ini. Untuk kriteria dari narasumber pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Sumber data pada penelitian ini berupa:

- a. Subjek utama, yaitu sumber data utama yang akan digunakan dalam penelitian ini, narasumber yang akan diwawancara berjumlah 3 orang dengan kriteria untuk subjek utama adalah sebagai berikut:
 - 1) Laki-laki dan perempuan.
 - 2) Mahasiswa aktif jurusan Psikologi Islam angkatan 2018-2019.
 - 3) Masih aktif bekerja.
 - 4) Bersedia menjadi narasumber.

⁴⁶ Hasan Syahrizal dan M Syahrani Jailani, "Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif," *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23.

- b. Informan, yaitu orang yang akan membantu memverifikasi informasi mengenai data yang sedang diteliti. Dalam penelitian mendefinisikan informan sebagai orang yang dekat dengan narasumber utama yaitu teman subjek.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah gambaran motivasi kerja pada mahasiswa jurusan Psikologi Islam fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang bekerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja pada mahasiswa jurusan Psikologi Islam fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang bekerja.

D. Data dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian membutuhkan sebuah informasi dari berbagai sumber untuk menjawab sebuah permasalahan yang dihadapi dalam sebuah penelitian untuk membuktikan hipotesis serta tercapainya sebuah tujuan dalam suatu penelitian.

1. Data

Data pada penelitian ini adalah data kualitatif, dimana peneliti adalah instrumen kunci.⁴⁷ Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yaitu data yang kita peroleh langsung dari pihak utama.⁴⁸ Data penelitian ini mengenai motivasi kerja pada mahasiswa jurusan Psikologi Islam

⁴⁷ Mohammad Subhan dan Supandi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 11.

⁴⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 21.

fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang bekerja.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari narasumber yang bersangkutan. Data ini didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dan narasumber. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui buku, jurnal, atau sumber-sumber terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi dan wawancara dengan narasumber yang sesuai dengan kriteria penelitian.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu. Oleh karena itu, observasi merupakan kemampuan manusia menggunakan seluruh kemampuan pancaindranya dan memperoleh informasi atau data. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya seperti wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berhubungan dengan manusia sedangkan observasi berhubungan dengan manusia dan objek alam lainnya.

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui dan menyelidiki tingkah laku nonverbal. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi diperlukan apabila penelitian dilakukan berhubungan dengan perilaku manusia,

proses kerja, ataupun gejala alam.⁴⁹

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan melalui proses pengumpulan data melalui interaksi verbal antara peneliti dan partisipan secara subjektif untuk topik yang sedang diteliti. Sebelum melakukan wawancara, peneliti hendaknya menyusun dan mempersiapkan berbagai pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber tersebut.⁵⁰

Agar wawancara dapat berjalan dengan sebagaimana yang diharapkan peneliti, peneliti perlu menyusun pedoman wawancara sebagai pemandu jalannya wawancara. Manfaat dari pedoman wawancara antara lain:

1. Proses wawancara dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Dapat memilah jawaban dari narasumber agar sesuai dengan yang dikehendaki peneliti.
3. Memudahkan peneliti untuk mengelompokkan data yang dibutuhkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan.
4. Peneliti dapat lebih berkonsentrasi dalam menyampaikan pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian.
5. Dapat mengantisipasi adanya pertanyaan yang mungkin terlupa atau bahkan terlewat saat wawancara berlangsung.⁵¹

Teknik wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara

⁴⁹ Subhan dan Supandi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 41.

⁵⁰ Feliks Arfid Guampe dkk., *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Panduan Praktis Kualitatif)* (Sumatera Utara: PT Mifandi Mandiri Digital, 2023), 98.

⁵¹ Feliks Arfid Guampe dkk., *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Panduan Praktis Kualitatif)* 102.

semi terstruktur. Dimana peneliti menyediakan instrumen penelitian tetapi tidak bersifat kaku pada pedoman wawancara. Hal ini bertujuan agar dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikatakan oleh subjek utama dan informan terkait dengan motivasi kerja pada mahasiswa yang bekerja.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian kualitatif akan diproses ketika pengumpulan data sedang berlangsung hingga data selesai dikumpulkan.

Tujuan dari analisis data adalah untuk membatasi hasil temuan di lapangan hingga menjadi data yang valid.

1. Reduksi data adalah memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang kata yang tidak diperlukan sehingga peneliti akan dapat fokus pada masalah yang diteliti.
2. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang disesuaikan dengan tema penelitian agar memudahkan peneliti menjawab permasalahan pada penelitian.
3. Penarikan kesimpulan adalah proses menyimpulkan data yang sudah diperoleh untuk dijadikan hasil dari penelitian.

G. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai pengujian keabsahan data. Triangulasi bertujuan untuk memastikan temuan penelitian yang didapatkan.

1. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data mengacu pada penggunaan beberapa sumber data

selama proses pengumpulan data, baik berupa data tentang fenomena yang sama di berbagai situs atau dapat juga diperoleh melalui berbagai orang misalnya anggota keluarga dari narasumber, teman dan lain sebagainya. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara mewawancarai sumber atau pihak lain yang berhubungan dengan sumber utama dan juga bukan merupakan seorang ahli.

2. Triangulasi teoritis

Triangulasi teoritis adalah membandingkan hasil analisis data dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias peneliti. Peneliti harus dapat menggali lebih lanjut tentang pengetahuan teoritik dari konteks penelitian.